

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2005: 234) yaitu penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2007: 11).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Mengacu pada fokus penelitian yaitu implementasi pembelajaran tematik Sekolah Dasar Alam Banyu Belik Purwokerto maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2007: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **B. Latar Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif adalah narasumber. Penelitian ini mengambil narasumber guru beserta siswa kelas IV dan Kepala Sekolah.

### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan Bulan Maret-April 2019. Tempat Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Banyu Belik Purwokerto.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland (1984) ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2007: 157). Adapun sumber-sumber data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer adalah guru kelas dan proses pembelajaran dengan menggunakan model tematik integratif serta dokumen yang dibutuhkan.

### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah Kepala Sekolah dan dewan guru SD Alam Banyu Belik Purwokerto.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2007: 308-309) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Nasution (1988) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, semua pengetahuan dapat diperoleh berdasarkan data dengan melakukan observasi (Sugiyono, 2007: 310). Observasi digunakan untuk mengambil data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilaksanakan guru.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan maksud tertentu (Moleong, 2007: 186). Wawancara digunakan untuk mengambil data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik. Peneliti melaksanakan wawancara dari tiga sumber yaitu guru kelas IV, Kepala Sekolah serta siswa kelas IV.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen bahan tertulis, sehingga peneliti dalam melaksanakan metode dokumentasi harus menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan-catatan, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain Pemetaan Kompetensi Dasar, Jaring-jaring tema, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru, penilaian tes dan penilaian non tes yang telah dilaksanakan guru.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut mudah diolah dan sistematis (Arikunto, 2005: 101). Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, maka diperlukan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen penelitian.

Tabel. 1

## Indikator Pedoman Observasi, wawancara, dan Dokumentasi

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Perencanaan	a. Pemetaan Kompetensi Dasar
		b. Penentuan tema
		c. Penentuan jaringan tema
		d. Silabus
		e. RPP
		1) Tema
		2) Identitas RPP <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Penulisan satuan pendidikan</li> <li>b) Penulisan kelas/semester</li> <li>c) Penulisan tema</li> <li>d) Alokasi waktu</li> <li>e) Standar Kompetensi dari beberapa mata pelajaran</li> <li>f) Kompetensi Dasar dari beberapa mata pelajaran</li> <li>g) Indikator pencapaian kompetensi dari beberapa mata pelajaran</li> <li>h) Kesesuaian Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator terhadap tema</li> </ul>
		3) Tujuan Pembelajaran
		4) Materi Pembelajaran
		5) Strategi Pembelajaran
6) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran		
7) Media dan sumber belajar		
8) Penilaian		
2.	Pelaksanaan	a. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>1) melakukan orientasi</li> <li>2) melakukan apersepsi</li> </ul>

		<p>3) memberikan motivasi pada siswa 4) memberikan acuan</p>
		<p>b. Kegiatan Inti</p> <p>1) Mengamati 2) Menanya 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen 4) Mengasosiasi 5) Mengkomunikasikan</p>
		<p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>1) Memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, 2) mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran</p>
3.	Penilaian Pembelajaran Tematik	<p>a. Penilaian Portofolio Kliping Karangan (prosa) Poster Puisi Surat</p>
		<p>b. Penilaian Kinerja Pengukuran kemampuan akademik siswa Diskusi Pemecahan masalah Pengoperasian suatu Alat</p>
		<p>c. Penilaian sikap Perhatian terhadap Pelajaran Kedisiplinan Kejujuran Perilaku terhadap guru dan teman sekelas Hubungan social</p>
		<p>d. Penilaian Produk Lukisan/gambar Kerajinan tangan</p>
		<p>e. Tes tertulis Pilihan ganda Dua pilihan (benar-salah, ya-tidak) Menjodohkan Isian atau melengkapi Uraian</p>
		<p>f. Tes lisan Pembacaan teks/puisi/narasi/prosa Hafalan</p>

## **F. Keabsahan Data**

Peneliti juga menguji keabsahan agar memperoleh data yang valid. Metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu dan keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara, yaitu (Moleong, 2012: 330):

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan atau kejegan pengamatan., dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, sumber yang diperoleh, dibandingkan baik dari data hasil tes wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni:
  - a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara dengan guru dengan siswa kelas IV.
  - b. Triangulasi teknik, yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil observasi dengan dokumentasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (Moleong, 2007: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan

kepada orang lain. Aktivitas Analisis Data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016: 247).

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016: 247). Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2016: 249).

3. Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016: 249).